

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen konstruksi ialah sesuatu sistem rekayasa, dimana seluruh sumberdaya yang berbentuk peralatan, anggaran, waktu, teknologi manusia, material dalam proses arsitektur disusun serta diorganisir membuat urutan Kegiatan- kegiatan dalam sesuatu kerangka logis yang menciptakan sistem manajemen konstruksi. Cocok dengan sifat- sifat teknisnya, kegiatan- kegiatan pada proses konstruksi pada dasarnya mengarah pada kegiatan yang teruai. Para eksekutif konstruksi senantiasa menghadapi tantangan sistem rekayasa yang terkini, ruang lingkup serta permasalahan teknis yang belum sempat ditemukan sebelumnya.( Gray, *et al.*, 2016)

Tiap pelaksanaan pekerjaan konstruksi biasanya memiliki sistem manajemen pelaksanaan khusus. Manajemen pelaksanaan proyek ialah kegiatan mengatur jalannya kegiatan- kegiatan sepanjang pelaksanaan pekerjaan proyek pada seluruh tahapannya serta menata timbal balik aktivitas tersebut dengan lingkungannya agar memperoleh hasil yang maksimal.

Manajemen penerapan proyek terdiri dari beberapa faktor yaitu rencana pelaksanaan serta jadwal pelaksanaan, strategi, tata cara pelaksanaan, sistem organisasi serta koordinasi proyek, penyediaan sumberdaya, teknik pengawasan selama penerapan proyek, dan sebagainya. munculnya permasalahan pada faktor manajemen pelaksanaan menimbulkan efek negatif pada pelaksanaan proyek. Efek umum yang kerap terjadi merupakan keterlambatan proyek.

Keterlambatan proyek biasanya senantiasa memunculkan dampak yang merugikan owner ataupun kontraktor, sebab keterlambatan merupakan pertanda adanya konflik serta perdebatan mengenai apa serta siapa yang menjadi pemicu, serta tuntutan waktu penyelesaian juga *low cost.*( Suharto, 2020).

Perencanaan merupakan hal terpenting dari pelaksanaan proyek dimana perencanaan ialah sesuatu tindakan penentuan kegiatan yang terbaik ataupun profitabel dari bermacam alternative dalam upaya mencapai tujuan. perencanaan juga dipandang sebagai fungsi guna manajemen, pimpinan ( administrator) harus melakukan perencanaan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk menggapai tujuan kejelasan apa yang hendak dilakukan, pada saat kapan dilakukan serta siapa yang akan melaksanakannya.

Selain perencanaan, aspek lain yang pengaruhi mutu pelaksanaan proyek adalah strategi pelaksanaan proyek. Dimana strategi yang merupakan suatu konsep yang bernilai besar serta mengarah pada masa depan dan berhubungan dengan area kompetisi untuk menggapai tujuan perusahaan. Strategi merupakan "rencana main" sesuatu organisasi. Walaupun rencana tersebut tidak dengan tepat merinci seluruh pendayagunaan SDM, finansial, serta material pada waktu akan datang, strategi melahirkan kerangka bagi keputusan manajerial. Strategi merefleksikan pemahaman perusahaan tentang bagaimana, bila, serta dimana perusahaan harus bersaing; melawan siapa; serta tujuannya ( purpose) apa.

Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB) ialah Badan Usaha Milik Daerah ( BUMD) dalam hal ini ialah pemerintah Provinsi Jawa Timur yang memiliki Tujuan untuk mengatur sumber mata air secara optimal bagi masyarakat luas serta selaku penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum Regional khususnya antar

Kabupaten atau Kota di Jawa Timur. Perusahaan ini tentunya sering melaksanakan proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan penyelenggaraan system penyediaan air minum. Disisi lain proyek infrastruktur perlu pengkajian tentang kualitas pelaksanaannya, dan sejauh ini di lingkup PDAB belum pernah dilakukan kajian yang berkaitan dengan kualitas pelaksanaan proyek. Karena itulah penulis bermaksud untuk meneliti tentang kualitas pelaksanaan proyek yang dikaitkan dengan perencanaan, strategi dan kemampuan sumberdaya manusia.

Perusahaan Daerah Air Bersih dalam tugasnya selaku pelaksana proyek selalu menjalankan proses pengendalian pelaksanaan proyek konstruksi pada yang didalamnya terdapat tahapan pemeriksaan, ialah memeriksa apakah hasil kegiatan ataupun pelaksanaan sudah direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Bila hasil pemeriksaan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka harus ditetapkan langkah-langkah tindak lanjut (*counter-measure*) supaya penerapan bisa cocok dengan yang telah direncanakan. Permasalahan yang sering muncul adalah masih saja ditemukan pelaksanaan proyek yang kualitasnya masih dibawah standar yang ditetapkan. Berdasarkan fenomena inilah maka penelitian dengan topik tentang kualitas pelaksanaan proyek menjadi sangat menarik untuk dibahas dengan menghubungkan antara variabel kualitas pelaksanaan proyek dengan perencanaan, strategi, dan kemampuan sumberdaya manusia.

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, penelitian dengan bahasan tentang kualitas pelaksanaan proyek merupakan bahasan yang sangat menarik, karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERENCANAAN, STRATEGI, DAN KEMAMPUAN SUMBERDAYA MANUSIA**

## **TERHADAP KUALITAS PELAKSANAAN PROYEK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR BERSIH PROVINSI JAWA TIMUR”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang hendak diulas dalam riset ini mencakup kasus yang diterima dari teori yang ada, yang nantinya diharapkan bisa digunakan oleh para pelaku pelayanan konstruksi:

1. Apakah variabel perencanaan, strategi, serta kemampuan sumberdaya manusia mempengaruhi dengan cara simultan terhadap kualitas pelaksanaan proyek di PDAB Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah Perencanaan berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan proyek di PDAB Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah strategi berpengaruh terhadap terhadap kualitas pelaksanaan proyek di PDAB Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah Kemampuan Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan proyek di PDAB Provinsi Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel perencanaan, strategi serta kualitas sumberdaya manusia secara bersama-sama terhadap kualitas pelaksanaan proyek pada PDAB Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel perencanaan terhadap kualitas pelaksanaan proyek pada PDAB Provinsi Jawa Timur.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel strategi terhadap kualitas pelaksanaan proyek pada PDAB Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Sumberdaya manusia kualitas pelaksanaan proyek pada PDAB Provinsi Jawa Timur.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

sebagai persembahan dari riset ini diharapkan sanggup memberikan kontribusi dari beberapa aspek berikut:

##### **1. Aspek Akademis**

Riset ini diharapkan sanggup memberikan kontribusi dalam hal bertambahnya khasana keilmuan manajemen sumberdaya manusia dalam kaitannya dengan fungsi manajemen, yang sanggup menaikkan literatur keilmuan diruang intelektual terutama pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya.

##### **2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Manfaat riset ini dipandang dari pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan sanggup berikan sumbangsih pada pola pikir untuk keilmuan mengenai kualitas pelaksanaan proyek yang dihubungkan dengan perencanaan, strategi, serta kemampuan sumberdaya manusia yang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan yang terjadi di muka bumi. Riset ini diharapkan jadi rujukan pada penelitian- penelitian berikutnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek.

##### **3. Aspek Teknis**

Diharapkan hasil riset ini mampu memberikan sumangsih sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan langkah- langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek pada PDAB Provinsi Jawa Timur.